

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK COVID 19
PRODUK KARYA PENGABDIAN

Pendampingan Pencegahan Covid 19 melalui Pengenalan Amala/do'a-do'a kepada Masyarakat di Desa Jambeanom, Kecamatan Jambesari DS, Kabupaten Bondowoso.



disusun Oleh :

Mochammad Syauqi

NIM : 1730500159

Dosen Pembimbing Lapangan / Reviewer

Dr. Akmal Mundiri, M. Pd.

NIDN. 0727038403

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

**“ Pendampingan Pencegahan Covid 19 melalui Pengenalan Amalan/do’a-do’a
kepada Masyarakat ”**

Desa Jambeanom Kecamatan Jambesari Kabupaten Bondowoso

Abstrak :

Dunia saat ini digemparkan oleh pandemi covid 19 yang telah memakan banyak korban dari berbagai penjuru dunia, hal tersebut juga berdampak pada perekonomian yang semakin menurun selama ini. Negara Indonesia termasuk negara yang terjangkit virus tersebut, adapun penyebarannya semakin meluas tidak hanya di kota-kota besar yang terjangkit virus covid 19 namun desa-desa sekrang sudah terjangkit virus tersebut. Dengan bengitu di harapkan semua elmen harus turun tangan untuk melawan virus tersebut, termasuk masyarakat desa jambeanom kecamatan jambesari kabupaten bondowoso juga ikut turun melawan pencegahan virus corona ini. Dengan jumlah penduduk desa jambeanom sebanyak 300 jiwa yang sebagian penduduk bekerja di luar kota. maka problem ini di perparah oleh masyakat karena takut tertular virus corona yang belum di ketahui oleh masyarakat desa jambeanom. Oleh karena itu dengan minimnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan budidaya menjaga kesetahan bersama melalui spritual membaca doa atau amalan agar terhindar dari virus corona. Dengan gagasan Mengatasi Kepanikan Masyarakat selama pandemi covid 19, masalah tersebut dianalisis dan dipecahkan melalui pengenalan amalan atau doa-doa agar terhindar dari virus corona. Program tersebut menekankan agar tidak panik atau resah selama pandemi covid 19. Yang di harapkan dari program tersebut adalah “keyakinan”. Serta terbangunnya “sinergi” antar masyarakat dalam melestarikan budaya religius. Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah terpenting seperti membiasakan berdoa dan berikhtiar agar wabah ini segera diangkat oleh allah SWT. Di tengah pandemi covid 19 ini memperbanyaklah membaca amalan atau dzikir agar hati dan pikiran tenang.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| COVER..... | |
| ABSTRAK..... | |
| DAFTAR ISI..... | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | |
| BAB II METODE PELAKSANAAN | |
| A. Metode Pelaksanaan..... | |
| B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan | |
| C. Manfaat Program | |
| D. Pihak-pihak yang di Libatkan dalam Program..... | |
| BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Proses Pelaksanaan PKM | |
| B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat | |
| C. Rencana Program selanjutnya..... | |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | |
| B. Saran | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

Dunia saat ini di gencarkan oleh pandemi yang sangat mengawatirkan yang di kenal dengan virus corona. Virus corona atau bisa di sebut dengan covid 19 merupakan virus yang mudah menular sehingga penyebarannya sangat cepat dan sudah banyak korban yang meninggal. Sehingga menteri kesehatan RI mengeluarkan peraturan tentang pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) untuk mencegah mata rantai penyebaran virus tersebut.

Indonesia termasuk negara yang terdampak pandemi Covid 19. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus namun kasus tersebut kian semakin banyak dan bertambah. Selain penularannya yang sangat mudah, tidak ditemukan vaksin sebagai upaya pecegahan penyebaran Covid 19.

Adanya pandemi covid 19 telah membuat kita sebagai manusia tersadarkan akan betapa lemahnya diri ini. Berbagai ikhtiar dan do'a terus kita lakukan guna berharap kepada-Nya semoga pandemi ini cepat berlalu dan kita semua dapat beraktifitas secara normal.

Salah satu ikhtiar untuk mengatasi pandemi covid 19 maka kami mahasiswa PKM akan memberikan amalan/do'a-do'a kepada masyarakat desa jambenom agar tidak panik atau resah ketika wabah covid 19 semakin meluas. Jadi amalan/do'a-do'a ini sebagai ibadah kita untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT agar kita tetap terlindungi dari virus corona ini.

Masyarakat jambenom kebanyakan berpengang kepada perkataan para ulama', jadi program yang akan kami laksanakan ialah memberikan sebuah amalan/do'a-doa kepada masyarakat jambenom jambesari DS bondowoso.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap koordinasi desa



Jika kita melihat peta penyebaran Covid 19 di Bondowoso Rabu, 29 April 2020 hampir dari beberapa daerah terjangkit virus corona berbagai kasus-kasus baru bermunculan yang sangat menakutkan untuk kita semua. Jika kita melihat dalam peta tersebut kecamatan Tamanan berada dalam zona kuning dan di apit oleh daerah lain yang sudah zona merah sangat penting untuk daerah tersebut menjaga agar tidak terjangkit virus. Salah satu desa di Kecamatan Jambesari yaitu Desa Jambanom yang akan kita fokuskan pada rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid tahun 2020.

Desa Jambeanom Kecamatan Jambeasri RT 008 RW 002 merupakan suatu desa yang terpencil jauh dari keramaian kota dengan keadaan masyarakat yang pendidikannya dibawah standar dengan pendapatan yang minim. Merupakan suatu desa yang masih bersih dari Covid 19.

Rencana kengiatan yang akan saya laksanakan ialah melalukukan komunikasi dan koorimasi dengan kepada desa terkait pelaksanaan PKM, pendanpingan pencengahan covid 19, dan memita petunjuk untuk melakukan penyebaran amalan/do'a-do'a. kemudian saya melakukan komunikasi dan koordinasi dengan tokoh masyarakat untuk meminta bantuan terhadap apa yang akan saya laksanakan dalam penyebarab amalan kepada masyarakat.

2. Tahap Pengenalan Amalan/do'a-do'a di Mushollah

Tahap ini, kami akan melakukan sebuah proses pengenalan amalan/do'a-do'a di Mushollah di desa ini. Langkah ini menurut perhitungan kami akan sangat efektif karna dengan membacakan amalan/do'a-do'a dimusholla dengan menggunakan pengras suara yang akan didengar oleh masyarakat yang nantinya akan kami dampingi dalam menghadapi pandemi ini. Jadi, ketika kami memberikan amalan/do'a-do'a ini terhadap masyarakat ,mereka tidak lagi kebingungan karna sebelumnya pernah mendengar amalan/do'a-do'a ini ketika kami membacakan dimusholla sebelumnya.

3. Tahap Penyebaran Amalan/do'a-do'a kepada Masyarakat

Tahap ini merupakan proses penyebaran amalan/do'a-do'a kepada masyarakat. Setelah kami membaca amalan/do'a-do'a di musholla baru kami memberikan edukasi dan amalan/do'a-do'a ini kepada masyarakat. Dari sekian banyak masyarakat kami melakukan secara bertahap mulai dari timur sampai barat.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini saya akan mengevaluasi terkait penyuluhan tentang amalan/do'a-do'a sebagaimana yang telah terlaksana mulai dari perkembangan pengetahuan tentang virus corona, cara pencegahan, dan cara mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19 sampai dengan melihat tanggapan masyarakat tentang penyuluhan amalan tersebut. Bahwasanya masyarakat sangat membutuhkan amalan tersebut sebagai dzikir untuk menghilangkan kepanikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

| No | Tahapan Kegiatan | Bulan Mei | | | |
|----|-----------------------------|-----------|----------|----------|----------|
| | | Minggu 1 | Minggu 2 | Minggu 3 | Minggu 4 |
| 1 | Identifikasi | | | | |
| 2 | Pengenalan amalan/do'a-do'a | | | | |
| 3 | Penyebaran amalan/do'a-do'a | | | | |
| 4 | Evaluasi | | | | |

C. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat kegiatan ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan atau menambah kedekatan seorang hamba kepada Allah SWT dengan cara membaca sholawat dan amalan/do'a-do'a.
2. Mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi.
3. Penanaman jiwa sosial yang bernuasa religi.
4. Menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengikuti intruksi pemerintah dalam pencegahan pandemi ini.
5. Menambah keyakinan masyarakat bahwa semua terjadi kuasa tuhan.

D. Pihak-pihak yang di Libatkan dalam Program.

| No | Stakeholder | Dukungan |
|----|---|---|
| 1 | Perangkat desa | |
| | <p>a. Kepala Desa</p> <p>b. Tokoh Masyarakat.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi tentang keadaan desa - Memberikan dukungan kepada kami dalam melaksanakan program ini - seseorang yang disegani dan di hormati di dalam suatu daerah. Di desa jambeanom ada beberapa tokoh masyarakat yang dapat membantu menjalankan program ini dalam bentuk sosialisasi guna mengajak dan mempengaruhi warga sekitar agar dapat ikut serta dalam program ini semakin banyak dukungan dari masyarakat sekitar semakin tidak panik selama pandemi covid 19. Dan dapat merealisasikan program tersebut dengan afektif. Kerjasama antara tokoh masyarakat dan warga sekitar dapat mempengaruhi program tersebut selama pandemi covid 19 dan menjadikan masyarakat yang religius dan sejahtera |
| | Instansi Lain | |
| 2 | a. LP3M | <ul style="list-style-type: none"> - Mendorong dilakukan program pendampingan terhadap masyarakat diwilayah masing-masing. - Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam melakukan pendampingan terhadap masyarakat, baik offline maupun online selama pandemi covid 19. |
| | b. inteviewer | <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan masing-masing, - Memotivasi mahasiswa dalam melakukan pengabdian untuk melaksanakan programnya masing-masing. |

| | | |
|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">- Memberikan arahan mengenai pengabdian kepada masyarakat.- Memberikan pemahaman tentang mengayomi masyarakat yang benar.- Memberikan dukungan moral kepada mahasiswa yang dibimbingnya. |
|--|--|--|

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM

Berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa masing-masing selama pandemic Covid-19 dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini adalah “Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Prodak Karya Pengabdian.”

Dari hasil pelaksanaa PKM tematik covid 19 tahun 2020 muai dari pengajuan prosposal sampai evaluasi kegiatan. Saya akan membahas program kerja yang telah dilaksanakan yaitu rinciannya sebagai berikut.

Langkah pertama, sebagaimana program yang telah dirancang dalam proposal saya melakukan koordinasi kepada kepala desa yang terkait untuk meminta pemahaman tentang desa jambenom dan betapa pentingnya pentingnya pencegahan covid 19. Kemudian kepala desa memberikan arahan tentang bagaimana melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang benar, dan memberikan motifasi kepada saya untuk terus semangat dalam melakukan sesuatu, agar apa yang menjadi tujuan dari program yang telah saya lakukan berjalan dengan lancar. Selanjutnya kepada beberapa tokoh masyarakat yang berperan didaerah tempat saya melakukan PKM ini. Dalam hal ini kami melakukan silaturahmi kepada seorang tokoh atau yang bisa di sebut dengan kyia, kami di sini meminta arahan kepada seorang kyai untuk program yang akan kami laksanakan. Beliau berpesan kepada kami untuk selalu mengikuti anjuran dari pemerintah terhadap bencana yang terjadi saat ini. Selain kami membagiakan amalan/do'a-do'a yang telah kami rencanakan.

Langkah kedua , sebagaimana program yang telah dirancang dalam proposal saya melakukan pengenalan amalan ini secara global untuk tahap awal yakni dengan cara membacakan amalan dan do'a-do'a dimushalla dengan menggunakan pengeras suara dengan harapan masyarakat supaya tidak asing dengan amalan dan do'a-do'a ini ketika saya melakukan tahap ketiga nantinya. Dalam hal ini kami membacakan sholwat syifa' dan amalan/do'-do'a setiap selesai adzan dhuhur dan ashar.

Langkah ketiga, pada tahap ini saya langsung terjun ke lapangan untuk membagikan amalan/do'a-do'a kepada masyarakat . PKM yang di programkan ini untuk membantu masyarakat selama pandemi covid 19, Pelaksanaan penyebaran amalan/do'a-do'a kami langsung mengunjungi rumah-rumah masyarakat tepatnya di desa jambeanom, kecamatan jambesari DS, kabupaten bondowoso.

Selama pandemi covid 19 ini menjadikan masyarakat terekekang karena dengan adanya lockdown atau PSBB. Jadi program ini untuk membantu masyarakat di rumah agar tidak stres memikirkan wabah yang sedang melanda di dunia. Kegiatan program ini Mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19 melalui amalan/do'a-do'a, program ini untuk membantu masyarakat untuk selalu beribadah, berikhtiar dan berdoa agar terhindar dari virus corona.

Ketika kami melakukan penyebaran amalan/do'a-do'a kepada masyarakat, sebagian masyarakat mengucapkan terima kasih atas apa yang telah kami programkan atau yang kami laksanakan. Dalam melakukan ini kami memberikan semangat kepada masyarakat untuk membantu membaca amalan/do'a-do'a agar pandemi ini segera berakhir dan aktifitas-aktifitas kembali normal.

Langkah terakhir, dalam melakukan program ini yakni tahap evaluasi, pada tahap ini saya mengevaluasi terkait program yang telah saya lakukan yakni penyuluhan dari rumah ke rumah. Saya meriview sebagai masyarakat terkait dalam program tersebut. Apakah masyarakat cukup paham dengan program yang saya jalankan atau malah tidak membawa dampak apapun buat mereka.

B. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung.

Terlaksanakannya kegiatan PKM tematik yang sudah direncanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Dalam pelaksanaan PKM selama 1 Bulan dari tanggal 07 Mei s.d. 30 Juni 2020 ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat selama kegiatan berlangsung.

1. Faktor pendukung

- a. Kebijakan masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program yang telah di buat oleh saya
- b. Tanggapan positif dari masyarakat karena sudah memberitahu amalan atau doa selama pandemi covid 19
- c. Masyarakat juga memberi masukan kepada program yang saya laksanakan
- d. Respon masyarakat sangat baik ketika saya menjekaskan tentang amalan/do'a-do'a.
- e. Dukungan orang tua yang selalu memberi semangat untuk melaksanakan program ini.

2. Faktor penghambat

- a. Waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas masyarakat sehingga sulit sekali untuk melaksanakan sosialisasi.
- b. Keterbatasan waktu untuk melaksanakan program ini.
- c. Cuaca yang tidak mendukung, sehingga menghambat kinerja sosialisasi kepada masyarakat.
- d. Di lihat dari mata pencarian di desa kerpangan banyak dari masyarakat yang bekerja sebagai petani, jadi sangatlah sulit sulit untuk diharapkan partisipasinya untuk mensosialisasikan amalan ini.
- e. Karena faktor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat kami kurang efektif kepada masyarakat.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Untuk rencana selanjutnya karena pandemi ini masih tidak berakhir maka kami akan selalu melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat sekitar. Kita perlu meningkatkan kewaspadaan dengan tetap memamantau keluar masuknya orang ke desa untuk mengurangi resiko penularan. Akan tetapi, pemantauan tersebut tidak perlu memblokir pintu masuk (*lockdown*) karena kita juga harus memerhatikan perkonomian masyarakat dan apa lagi jika sampai kegiatan tersebut sampai menyebabkan warga berkumpul untuk menjaga pintu masuk hal tersebut akan meningkatkan resiko penularan. Kita tidak perlu terlalu takut namun kita hanya perlu hati-hati dengan mematuhi kebijakan pemerintah dan melaksanakan edukasi yang diberikan oleh pemerintah dan yang lainnya.

Dengan program ini menjadikan masyarakat lebih mendekatakan diri kepada Allah SWT dan juga untuk mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Virus corona atau covid 19 adalah virus yang baru muncul di kota wuhan pada akhir desember 2019. Virus ini sudah tersebar luas di seluruh kota. Virus ini sudah banyak memakan korban . gejala virus ini sangat mudah tertular melalui tetesan udara seperti hidung, mulut dan akan menyebabkan sesak nafas. Adanya wabah virus ini untuk mendekatkan diri kepada allah SWT agar selalu berdo'a dan berikhtiar agar di jauhkan dari virus corona. Salah satu ikhtiar doa untuk mengatasi pandemi wabah covid 19 maka kami mahasiswa PKM akan memberi amalan/do'a-do'a kepada masyarakat desa kerpangan agar tidak panik atau resah ketika wabah covid 19.

Manfaat dari program ini untuk Meningkatkan keibadahan kepada allah dengan cara membaca sholawat atau amalan/do'a-do'a untuk mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19 ,Penanaman jiwa sosial yang bernuansa religi. Selama pandemi covid 19 memperbanyaklah membaca amalan/do'a-do'a agar hati dan pikiran tenang. Agar tidak menjadi stres karena terlalu banyak peraturan dari pemerintah seperti sosial distancing, menjaga kebersihan dll.

Pelaksanaan PKM ini dilakukan dari rumah ke rumah sebagai bentuk sosialisasi tentang amalan tersebut dan agar masyarakat tidak panik selama pandemi covid 19. Evaluasi dari program ini memeberikan ketenangan agar mereka tidak stres di rumah saja. Selain harus menjaga kebersihan dan memakan makanan yang bergizi haruslah memperbanyak berdo'a agar di jauhkan dari virus corona.

B. Saran

kepada semua masyarakat agar tidak panik selama pandemi covid 19. Selain kita harus mematuhi peraturan dari pemerintah kita harus banyak berdoa dan membaca amalan agar di jauhkan dari virus corona. Dan kita dapat beraktifitas seperti dulu. Dan juga agar virus ini tidak menyebar luas, masyarakat sebaiknya diam di rumah saja kecuali ada kepentingan yang mendesak tetapi harus memakai masker dan mengikuti protokol kesehatan. Terapkan juga untuk hidup sehat seperti menjaga kesehatan, berjemur di pagi hari, memakan makanan yang bergizi, serta bersihkan barang barang yang ada di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.cigna.co.id/health-wellness/yang-perlu-anda-ketahui-tentang-coronavirus>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penyakit_koronavirus_2019

Majmu'ah al-Ahzab al-Syadziliyah, Juz 2, hal. 505 dalam bab *daf'ut tha'un* (menolak *tha'un*)

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/17/183100523/serba-serbi-virus-corona-dari-ciri-ciri-bentuk-hingga-penyebarannya?page=3>.

Lampiran.



Gambar : Koordinasi dengan Kepala Desa Jambeanom



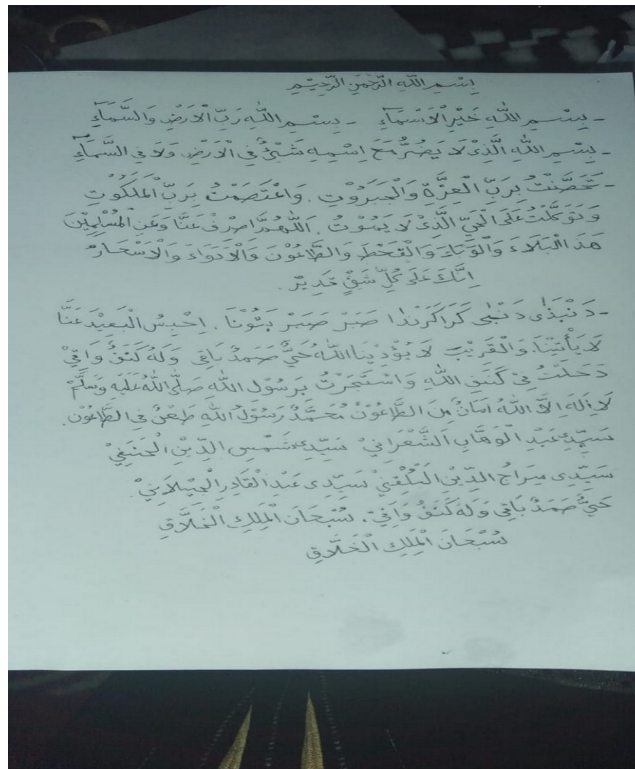
Gambar : Koordinasi dengan Tokoh Masyarakat



Gambar : Koordinasi dengan Tokoh Masyarakat



Gambar : Pembacaan Sholawat Syifa' dan Amalan/do'a-do'a.



Gambar : amalan/do'a-do'a

SHALAWAT SYIFA

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ طِبِّ
 الْقُلُوبِ وَدَوَائِهَا وَعَافِيَةِ الْأَبْدَانِ
 وَشِفَائِهَا وَنُورِ الْأَبْصَارِ وَضِيَاءِهَا وَعَلَى
 آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ

Gambar : Sholawat Syifa'



Gambar : Pembagian Amalan/doa-do'a.



Gambar : Pembagian Amalan/do'a-do'a

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pendampingan Pencegahan Covid 19 melalui Pengenalan Amalan/do'a-do'a kepada Masyarakat Desa Jambeanom Kecamatan Jambesari DS Kabupaten Bondowoso.

Lokasi : Desa Jambeanom Kecamatan Jambesari DS Kabupaten Bondowoso.

Nama Mahasiswa : Mochammad Syauqi.

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam.

DPL / Reviewer : Dr. Akmal Mundiri, M. Pd.

| NO | URAIAN | ACUAN REVIEWER | CATATAN REVIEWER |
|----|------------------------|--------------------------------|------------------|
| 1 | Masalah yang ditangani | Judul | Cukup Baik |
| | | Latar belakang | Cukup |
| | | Program yang akan dilaksanakan | Cukup |
| | | Tujuan program | Baik |
| 2 | Metode Pelaksanaan | Tahapan-tahapan kegiatan | Cukup |
| | | Timeline kegiatan | Cukup |
| | | Manfaat program | Cukup |
| | | Kelayakan mitra | Cukup |

| | | | |
|---|----------------------|--|---------------|
| 3 | Hasil dan Pembahasan | Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan | Tidak sesuai |
| | | Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan | Kurang sesuai |
| | | Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran | Cukup |
| 4 | Penutup | Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan | Kurang sesuai |
| | | Relevansi daftar pustaka | Cukup |

Paiton,2020
DPL (Reviewer)

(Dr. Akmal Mundiri, M. Pd.)